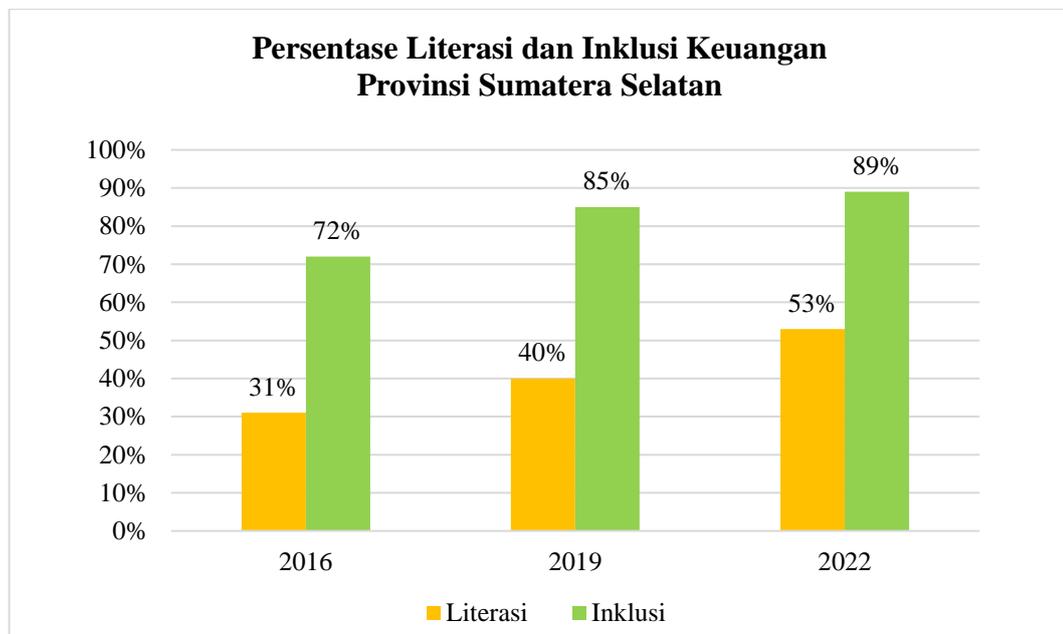


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pada era revolusi industri 4.0 ini, persaingan di dunia bisnis sudah sangat pesat sehingga menuntut para pelaku bisnis agar mempunyai daya saing yang tinggi. Salah satu penyebab persaingan tersebut adalah aktivitas bisnis yang mulai diselimuti teknologi yang canggih serta tidak terbatas ruang dan waktu. Pemanfaatan teknologi dalam perusahaan tentu harus dikembangkan khususnya UMKM agar dapat memudahkan para pelaku bisnis dalam menyajikan informasi yang akurat secara efektif dan efisien. Dalam menumbuh kembangkan UMKM tersebut terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM, yaitu kurangnya modal, kurangnya kemampuan manajerial, kurangnya keterampilan beroperasi, dan rendahnya produktivitas (Alansori & Listyaningsih, 2020). Berdasarkan data survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), angka persentase literasi dan inklusi keuangan di Provinsi Sumatera Selatan tersaji pada Gambar 1.1.



Sumber: Data Diolah, 2024

Gambar 1.1
Persentase Literasi dan Inklusi Keuangan Provinsi Sumatera Selatan

Grafik persentase literasi dan inklusi keuangan Provinsi Sumatera Selatan dalam 3 tahun terakhir di atas terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat dan peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan). Hal tersebut tentu karena adanya peningkatan kesadaran para pelaku usaha akan pentingnya pendanaan yang cukup terhadap kegiatan operasional perusahaan agar dapat menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Pelaku usaha perlu memiliki penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan berdasarkan pada aturan dalam standar yang ditetapkan (Heryani, 2023). Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM dijadikan acuan para pelaku UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. SAK EMKM ini dibuat lebih sederhana dibandingkan SAK ETAP sehingga memudahkan para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Ikatan Akuntan Indonesia [IAI], 2018).

Pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan masih menggunakan pembukuan harian secara manual yang kemudian dilaporkan pemilik perusahaan (Wangarry dkk, 2023). Selanjutnya, perusahaan belum melakukan penyusunan laporan keuangan karena hanya melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan secara manual, sehingga untuk meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan diperlukan sebuah sistem seperti *Microsoft Excel* (Kurniawan dkk, 2022; Lestari dkk, 2023). Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu tersebut, yaitu bertujuan untuk menerapkan penggunaan *Microsoft Excel* dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Dampak yang didapatkan dari penerapan *Microsoft Excel* ini dapat meningkatkan efektivitas perusahaan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Pengembangan pada penelitian ini dimana penulis menerapkan SAK

EMKM dalam penulisannya. Sehingga luaran yang akan dihasilkan nanti hanya berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

PT. Kurnia Sena Pramega merupakan salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM ini beralamat di Jl. Kerinci Vina Asri II Blok A No. 04 RT. 004 RW 006, Kel. Muara Dua, Kec. Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan. Perusahaan ini bergerak di bidang penjualan dan pemasangan plafon. Berdasarkan hasil wawancara kepada pemilik perusahaan tersebut diketahui bahwasannya perusahaan ini hanya melakukan pencatatan secara manual yaitu pencatatan penjualan, pembelian, dan stok persediaan. Perusahaan ini belum melakukan penyusunan laporan keuangan karena masih terbatas pemahaman ilmu akuntansi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyusunan laporan keuangan yang akurat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) agar dapat meningkatkan daya saing bisnis.

Perkembangan teknologi dapat membantu dunia usaha maupun industri dalam melakukan perhitungan dan penyampaian informasi dengan komputer secara lebih akurat, tepat, dan cepat. Hal tersebut tentu mempermudah para pelaku bisnis dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sebagai penunjang kinerja bisnis tersebut. Salah satu *software* yang dapat digunakan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan pada perusahaan ini yaitu *Microsoft Excel*. Akan tetapi, diperlukan adanya pemograman secara manual dengan menggunakan fungsi *excel* untuk menghasilkan suatu aplikasi akuntansi yang terotomatisasi (Pantow, 2021). *Software* ini mempunyai keunggulan berupa praktis, hemat, dan mudah untuk diubah atau disesuaikan apabila ada perubahan sistem pencatatan mengingat standar pernyataan akuntansi yang bersifat dinamis (Darmawan, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik mengambil judul laporan akhir yaitu **Penyusunan Laporan Keuangan pada PT. Kurnia Sena Pramega dengan *Microsoft Excel***.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang terjadi pada perusahaan ini dalam kegiatan sehari-harinya mengenai transaksi keuangan perusahaan yang masih melakukan pencatatan secara manual atas semua transaksi yang terjadi dan belum melakukan penyusunan atas laporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Permasalahan rinci dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Perusahaan masih melakukan pencatatan secara manual dalam bentuk catatan penerimaan dan pengeluaran kas sehingga pencatatan laporan keuangannya belum akurat.
2. Kondisi keuangan perusahaan tidak dapat diketahui dengan jelas karena belum terdapat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirincikan dan untuk menghindari meluasnya permasalahan, maka penulis memfokuskan ruang lingkup pembahasan pada penyusunan laporan keuangan triwulan yaitu bulan Januari hingga Maret tahun 2024 sebagai data untuk diolah. Penyusunan laporan keuangan ini akan menggunakan *Microsoft Excel* dan berdasarkan SAK EMKM yang berlaku efektif per 1 Januari 2018. Laporan keuangan yang akan dibahas terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Penulisan ini hanya menggunakan satu objek saja dalam penulisannya yaitu PT. Kurnia Sena Pramega.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini yaitu untuk membantu perusahaan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan dengan terkomputerisasi. Sehingga tujuan rinci dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan penggunaan *Microsoft Excel* dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan perusahaan.
2. Untuk membantu perusahaan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan laporan yang hendak dicapai, sehingga manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan dan dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan *Microsoft Excel*.
2. Sebagai referensi dan sarana perluasan literatur bagi pembaca mengenai gambaran terkait dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan *Microsoft Excel*.
3. Sebagai bahan referensi pengetahuan dan sumbangan tulisan khususnya kepada jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

1. Teknik wawancara (*Interview*)
Wawancara merupakan teknik pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan/Observasi
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi

dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif.

4. Triagulasi

Triagulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Sumber data yang dapat digunakan (Sugiyono, 2019) sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan uraian di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah triagulasi yang terdiri dari teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan untuk pengambilan data secara langsung dengan menanyakan kepada pemilik usaha tersebut mengenai transaksi yang terjadi setiap harinya. Dan teknik dokumentasi diambil dalam bentuk gambar (*foto*) mengenai catatan penjualan perharinya. Sedangkan sumber data yang digunakan pada penulisan laporan akhir ini bersumber pada data primer, data diambil dari PT. Kurnia Sena Pramega seperti profil perusahaan, pendapatan, pengeluaran, struktur organisasi perusahaan serta jenis produk yang dijual. Data primer diambil dari hasil wawancara penulis dengan pemilik usaha dan dokumentasi pada usaha tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini sistematika penulisan yang akan mendeskripsikan isi laporan akhir secara singkat dan jelas, yaitu :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan menguraikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini penulis akan memaparkan mengenai teori-teori yang berhubungan dan mendukung penulis dalam membuat laporan. Teori-teori tersebut terdiri dari Laporan Keuangan, Siklus Akuntansi, UMKM, SAK EMKM, Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM, dan *Microsoft Excel*.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan gambaran umum keadaan pada PT. Kurnia Sena Pramega, antara lain mengenai profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha serta penyajian informasi keuangan perusahaan.

Bab IV Pembahasan

Dalam bab ini penulis akan melakukan penyusunan dan penerapan laporan keuangan SAK EMKM menggunakan *microsoft excel* pada PT. Kurnia Sena Pramega. Laporan keuangan yang akan dihasilkan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir dari laporan akhir ini, penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan sebelumnya dan akan memberikan saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dan pembaca Laporan Akhir ini.